

Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II - 2025

(dalam jutaan Rupiah)

Nilai NSFR				
Posisi	Q 1 - 2025	Q 2 - 2025	Q 3 - 2025	Q 4 - 2025
Available Stable Funding (ASF)	41,207,499	41,019,592		
Required Stable Funding (RSF)	39,381,239	38,893,617		
Rasio (%)	104.64%	105.47%		

Laporan NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II -2025

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (March/2025)					Posisi Tanggal Laporan (June/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	13,828,658	-	-	-	13,828,658	13,775,023	-	-	-	13,775,023
2	Modal sesuai POJK KPMM	13,833,924	-	-	-	13,833,924	13,780,289	-	-	-	13,780,289
3	Instrumen modal lainnya	(5,266)	-	-	-	(5,266)	(5,266)	-	-	-	(5,266)
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	4,314,382	7,953,609	2,545,972	61,489	13,827,128	3,961,888	7,619,018	1,801,316	77,776	12,514,109
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,923,212	3,908,013	830,200	38,904	8,267,258	3,459,918	3,540,925.40	845,835.61	26,679.91	7,481,025.05
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	391,170	4,045,596	1,715,771	22,586	5,559,869	501,970	4,078,092.41	955,480.77	51,095.70	5,033,084
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,391,159	12,521,599	7,749,977	2,804,677	13,551,596	4,440,986	13,152,127	6,564,180	6,120,000	14,729,415
8	Simpanan operasional	5,360,783	-	-	-	2,680,392	4,349,749.15	-	-	-	2,174,874.58
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	30,376	12,521,599	7,749,977	2,804,677	10,871,205	91,237.32	13,152,127.19	6,564,180.45	6,120,000.00	12,554,540.91
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	155,015	-	-	-	-	156,879.84	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	583,918	5,309	193	21	117	599,866.08	9,191.34	2,072.76	8.60	1,044.98
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	583,918	5,309	193	21	117	599,866	9,191.34	2,072.76	8.60	1,045
14	Total ASF					41,207,499					41,019,592.43

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (March/2025)					Posisi Tanggal Laporan (June/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					178,122					174,700
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	430,485	-	-	-	215,242	576,123	-	-	-	288,062
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	9,244,037	3,625,949	33,907,669	35,131,537	-	8,565,860	3,644,916	33,476,325	34,476,313
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	lembaga keuangan tanpa jaminan	-	303,794	74,653	14,706	97,601	-	185,071	288,004	13,955	185,718
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah	-	8,940,227	3,551,295	33,672,525	34,867,407	-	8,380,782	3,356,912	33,241,852	34,124,421
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	17	-	116,174	98,756	-	7	-	114,168	97,046
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	104,265	67,772	-	-	-	106,351	69,128
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	155,015	-	-	-	-	156,880	-	-	-
26	Aset lainnya :	625,897	742,599	230,962	2,229,281	3,828,739	731,709	861,963	75,238	2,257,154	3,926,064
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	625,897	742,599	230,962	2,229,281	3,828,739	731,709	861,963	75,238	2,257,154	3,926,064
32	Rekening Administratif	-	3,380,274	3,380,274	3,380,274	27,599	-	2,910,080	2,910,080	2,910,080	28,478
33	Total RSF					39,381,239					38,893,617
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					104.64%					105.47%

LAPORAN ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Bulan Laporan : Juni 2025

Analisis Secara Individual

Berdasarkan hasil perhitungan Net Stable Funding Ratio (NSFR) untuk periode Juni 2025, Nilai (NSFR) Bank Woori Saudara meningkat sebesar 0.83% menjadi 105.47% jika dibandingkan dengan periode laporan sebelumnya. Berikut adalah rincian dari komponen Available Stable Funding (ASF) dan Required Stable Funding (RSF)

Jumlah nilai tercatat Available Stable Funding (ASF) sebelum dikenakan faktor (ASF) sebesar Rp58,280,333 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp41,019,592 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk Modal sebesar Rp13,775,023 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp13,775,023 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp10,297,957 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp9,574,115 Juta
3. Nilai tercatat untuk simpanan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan kecil sebesar Rp3,162,040 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp2,939,994 Juta
4. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp30,277,294 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp14,729,415 Juta
5. Nilai tercatat untuk Liabilitas yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp156,880 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
6. Nilai tercatat untuk Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp611,139 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp1,045 Juta

Jumlah nilai tercatat Required Stable Funding (RSF) sebelum dikenakan faktor (RSF) sebesar Rp58,280,333 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp38,893,617 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk HQLA sebesar Rp7,934,164 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp174,700 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar Rp576,123 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp288,062 Juta
3. Nilai tercatat untuk Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp45,687,101 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp34,476,313 Juta
4. Nilai tercatat untuk Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp156,880 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
5. Nilai tercatat untuk Aset lainnya sebesar Rp3,926,064 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp3,926,064 Juta
6. Nilai tercatat untuk Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp2,910,080 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp28,478 Juta

Bank Woori Saudara 1906 selalu menjaga Rasio NSFR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proses pengukuran dan pemantauan rasio NSFR dilakukan Divisi Manajemen Risiko. Untuk menjaga rasio likuiditas diatas ketentuan, bank berupaya meningkatkan pendanaan stabil berupa peningkatan CASA dan Deposito yang stabil, Bank meningkatkan pendanaan kontraktual dengan lembaga keuangan, Bank menerapkan prinsip prudensial untuk menyalurkan pendanaan yang diterima untuk memitigasi dampak risiko kredit.